

Pengaruh program latihan pursed lip breathing dan progressive muscles relaxation terhadap peningkatan saturasi oksigen dan tingkat relaksasi pada pasien kanker paru = The effect of plb and pmr training program on the increase of oxygen saturation and relaxation level in patients with lung cancer

Ratna Sari Dinaryanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20404271&lokasi=lokal>

Abstrak

Gangguan yang paling sering dikeluhkan oleh pasien kanker paru adalah adanya kesulitan bernapas dan kecemasan yang menyebabkan pasien menjadi tidak relaks.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program latihan pursed lip breathing (PLB) dan Progressive Muscle Relaxation (PMR) terhadap peningkatan saturasi oksigenasi dan tingkat relaksasi pada pasien kanker paru. Metode penelitian yang digunakan adalah Quasi eksperimen dengan desain pre dan post test without control group. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 19 orang. Alat ukur yang digunakan yaitu oksimetri nadi untuk menilai saturasi oksigen dan lembar monitoring subjektif dan objektif untuk menilai tingkat relaksasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai saturasi oksigen sebelum dan sesudah latihan PLB dan PMR (p value $< 0,05$) dan ada perbedaan yang signifikan antara tingkat relaksasi sebelum dan sesudah latihan PLB dan PMR (p value $< 0,05$). Hasil analisis multivariate didapatkan bahwa usia menjadi prediktor terhadap peningkatan saturasi oksigen.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa latihan PLB dan PMR dapat meningkatkan saturasi oksigen dan tingkat relaksasi sebagai terapi komplementer pendamping terapi oksigen standar. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya terapi pengaturan napas dan teknik relaksasi untuk meningkatkan saturasi oksigen dan tingkat relaksasi pada pasien kanker paru stadium III dan IV.

The most common symptoms in lung cancer are dyspnea and anxiety that cause patients restlessness.

This study aimed to find out the influence of PLB and PMR training program on the increase oxygen saturation and relaxation level in patients with lung cancer. This study employed a Quasy Experiment with pre test and post test without control group. There were 19 participants in this study. The instruments used were pulse oxymetry to measure oxygen saturation and monitoring form to measure subjective and objective relaxation level.

The results show that there is a significant difference on oxygen saturation before and after PLB and PMR training program (p value $< 0,05$) and a significant difference on relaxation level before and after PLB and PMR training program (p value $< 0,05$). A Multivariate analysis shows that age becomes a strong predictor of oxygen saturation.

This study concludes that PLB and PMR training program applied to patient with lung cancer increases oxygen saturation and relaxation level as a complementary therapy along with oxygen standard therapy. This study suggests breathing and relaxation training program to increase oxygen saturation and relaxation level for patient with lung cancer at grade III and IV.